

Peningkatan Kemampuan Menggali Informasi tentang Sumber dan Bentuk Energi Melalui Media Audio Visual

Sutianik

SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk, Indonesia
sutianik1986@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the ability to explore information about sources and forms of energy through audio-visuals for third grade students of SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk in the 2020/2021 academic year. This research is a classroom action research consisting of 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 19th graders of SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk. The object of this research was the learning process activities to explore information about sources and forms of energy. The collection technique uses observation, documentation, and tests. The learning outcomes of students in cycle 1 who experienced learning completeness were only 9 people with a total percentage of 47.37%, in cycle 2 who experienced learning completeness 12 people with a total percentage of 63.16%, in cycle 3 who experienced learning completeness 18 people with a total percentage 94.74%. The use of audio-visual media in the ability to explore information about sources and forms of energy can improve the learning outcomes of third grade students at SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk for the 2020/2021 academic year.

Keywords: *information; energy forms; media; audio visual.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi melalui audio visual pada siswa kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini pada siswa kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk yang berjumlah 19. Objek penelitian ini aktifitas proses pembelajaran menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi. Teknik pengumpulan menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil belajar siswa pada prasiklus yang mengalami ketuntasan belajar hanya 9 orang dengan jumlah persentase 47,37%, pada siklus 1 yang mengalami ketuntasan belajar 12 orang dengan jumlah persentase 63,16%, pada siklus 2 yang mengalami ketuntasan belajar 18 orang dengan jumlah persentase 94,74%. Penggunaan media audio visual pada pelajaran kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: informasi; bentuk energi; media; audio visual.

Submitted Aug 25, 2021 | Revised Sep 30, 2021 | Accepted Oct 07, 2021

Pendahuluan

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Hidayati, 2014). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki &

Hariyadi, 2019). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282, Hariyadi, 2018). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Keterampilan membaca sangat diperlukan siswa dalam mencapai keberhasilan dalam bidang akademik (Tarigan, 2018). Keterampilan membaca semakin penting dalam kehidupan bermasyarakat yang semakin beragam. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman (Nurgiyantoro, 2017: 247). Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu, kemauan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan para siswa. Kurangnya minat baca di kalangan masyarakat, terutama di kalangan pelajar erat hubungannya dengan kemampuan membaca. Seseorang akan banyak membaca secara mandiri jika minatnya terhadap membaca tinggi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan minat baca para siswa. Dengan demikian kemampuan membaca akan lebih meningkat. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut (Yeni, et al, 2021). Banyak siswa yang dapat membacalancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut.

Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut (Harianto, 2020; Khasanah & Cahyani, 2016). Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara aktif reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru (Nurhadi, 2016). Berdasarkan tujuan membaca diperlukan strategi pembelajaran yang melatih siswa memaknai setiap bacaan serta memilih materi sesuai dan menarik minat baca siswa. Setiap siswa senang dengan cerita atau dongeng karena berkembangnya kemampuan bicara siswa semakin menuntut keingintahuan akan banyak hal dengan cara membaca cerita. Membaca cerita anak yang merupakan salah satu karya sastra, dapat melatih siswa mempertajam perasaan, penalaran, daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup (Hidayati dkk., 2020). Membaca cerita anak secara tidak langsung akan merekam pesan moral dari cerita tersebut sehingga bermanfaat untuk menghindarkan dari berperilaku negatif. Oleh karena itu, keterampilan membaca cerita anak perlu ditingkatkan.

Hasil observasi di kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk diketahui bahwa kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi siswa kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk masih rendah. Dari hasil wawancara dengan guru kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk diperoleh permasalahan yang muncul dalam pembelajaran kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses

pembelajaran kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi informasi tentang sumber dan bentuk energi, dari 19 siswa hanya terdapat 8 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan observasi yang menjadi hambatan adalah ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bahan bacaan yang dibaca, siswa tidak dapat menjawab dengan cepat, dan harus membuka kembali bahan bacaan yang dibacanya tersebut. Kurangnya motivasi guru dalam pembelajaran kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi membuat pembelajaran menjadi membosankan dan menimbulkan rasa malas pada siswa. Kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi siswa kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk, perlu ditingkatkan dengan menerapkan media pembelajaran yang baru dan berbeda dari pembelajaran sebelumnya, agar kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi siswa dapat meningkat, sehingga membantu mereka dalam mata pelajaran yang lain. Bertolak dari permasalahan yang ada, maka diperlukan perbaikan terhadap media pembelajaran kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yaitu dengan menggunakan media audio visual. Menurut Darmuki dan Hidayati (2019) mengungkapkan media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, sound slide yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Tujuan menggunakan media audio visual sebagai berikut (a) Meningkatkan hasil belajar siswa, (b) Menunjukkan contoh cara bersikap, atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi manusiawi dan proses pembuatan suatu produk, (c) Mempengaruhi sikap dan emosi. (d) Menampilkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak, (e) Menonton bersama-sama untuk membangun kesamaan persepsi dalam proses belajar mengajar. Menurut Hidayati dkk.(2019) "Media merupakan alat saluran komunikasi. Darmuki (2020) menyatakan bahwa"Media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar) Dari paparan di atas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi pada siswa kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk melalui media audio visual.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk berjumlah 19 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, sedangkan objek penelitian adalah kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, (4) *reflektion*. Siklus dalam penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan yaitu semakin lama proses pembelajaran, maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan lembar observasi. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi siswa melalui tes.

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil prasiklus terdapat kekurangan yaitu sebagai berikut : (a) Peneliti kurang mampu membimbing siswa sehingga tidak sesuai dengan apa yang direncanakan di dalam RPP, (b) Peneliti sulit dalam membimbing siswa dalam mengklarifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran, (c) Pelaksanaan waktu pembelajaran lebih lama dari yang direncanakan, (d) Siswa masih belum mengerti cara mengklarifikasi pertanyaan-pertanyaan, (e) Hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan. Setelah

mengetahui kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada prasiklus, kemudian bersama-sama kembali merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Kekurangan-kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu pada siklus 1.

Pada hasil siklus 1 terdapat kekurangan yaitu sebagai berikut : (a) Hasil Belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan akan tetapi harus di perbaiki kembali karena masih siswa yang mendapat nilai rendah, (b) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran. Tetapi itu tertutupi karena frekuensinya sedikit. (c) Tidak total 100% siswa keseluruhan aktif. Setelah mengetahui kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada siklus 1, kemudian bersama-sama kembali merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Kekurangan-kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu pada siklus 2. Adapun kelebihan pada siklus 2 sebagai berikut: (a) Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan secara keseluruhan, (b) Guru menguasai materi pembelajaran dan sudah menguasai secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual,(c) Dalam siklus 2 ini hampir semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran,(d)Siswa secara keseluruhan sudah memahami proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual sehingga proses pembelajaran kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi menjadi menyenangkan.

Setelah melakukan 2 siklus penelitian pada pembelajaran kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk dengan menggunakan audio visual yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kolaborator diperoleh rekapitulasi hasil belajar kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi siswa kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk adalah sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Belajar

Siklus	Banyak Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
PraSiklus	19	9 (47,37%)	10 (52,63%)
Siklus 1	19	12 (63,16%)	7 (36,84%)
Siklus 2	19	18 (94,74%)	1 (5,26%)

Pada prasiklus ketuntasan belajar siswa sebesar 47,37 %, siklus I 63,16%, dan siklus II ketuntasan belajar kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi siswa mengalami peningkatan menjadi 94,74 %.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas penggunaan media audio visual pada pelajaran kemampuan menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Karangsemi Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa pada prasiklus yang mengalami ketuntasan belajar hanya 9 orang dengan jumlah persentase 47,37%, pada siklus 1 yang mengalami ketuntasan belajar 12 orang dengan jumlah persentase 63,16%, pada siklus 2 yang mengalami ketuntasan belajar 18 orang dengan jumlah persentase 94,74%.

Daftar Pustaka

- Darmuki, A. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, A. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences Seword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.

- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Magistra*, 8(-), 27-36.
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce B., Marsha Weil, dan Emily Calhoun (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan Strategi question answer relationships (qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogik Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Nurgiyantoro.(2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE.
- Romadhon, B. (2017). *Penerapan Strategi Direct Reading Thinking Activity Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (PTK di Kelas V SDN RAWU Kota Serang)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN).
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021).The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Tarigan, H.G. (2018). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yeni, F. R., Wirnita, E., & Hidayati, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di Sd Negeri 15 Sontang Pasaman* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).